

TIANANMEN: PERAN MAHASISWA DALAM GERAKAN  
PRO-DEMOKRASI PADA TAHUN 1989

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

Oleh

SUKAESIH  
02120017



JURUSAN CINA  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2007

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul

Tiananmen: Peran Mahasiswa Dalam Gerakan Pro-Demokrasi Pada  
Tahun 1989

Oleh

SUKAESIH

02120017

Disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana

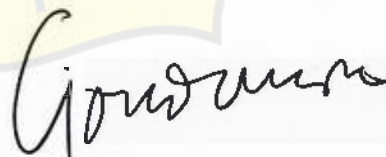
Mengetahui:

Ketua Jurusan Sastra Cina S1

Pembimbing



(C. Dewi Hartati, M.Si)



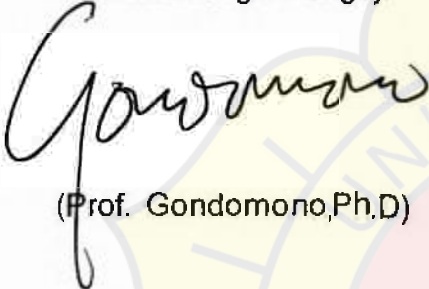
(Prof. Gondomono, Ph.D)

Skripsi yang berjudul:


**TIANANMEN: PERAN MAHASISWA DALAM GERAKAN PRO-  
DEMOKRASI PADA TAHUN 1989**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 31 Juli tahun 2007 di  
hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing / Penguji

  
(Prof. Gondomono, Ph.D)

Ketua Panitia / Penguji

  
(Alexandra S. E. Kaparliwi SS)

Pembaca / Penguji



(C. Dewi Hartati, M.Si)

Disahkan pada hari: Selasa, 31 Juli 2007

Ketua Jurusan Cina



(C. Dewi Hartati, M.Si)



Dekan Fakultas Sastra



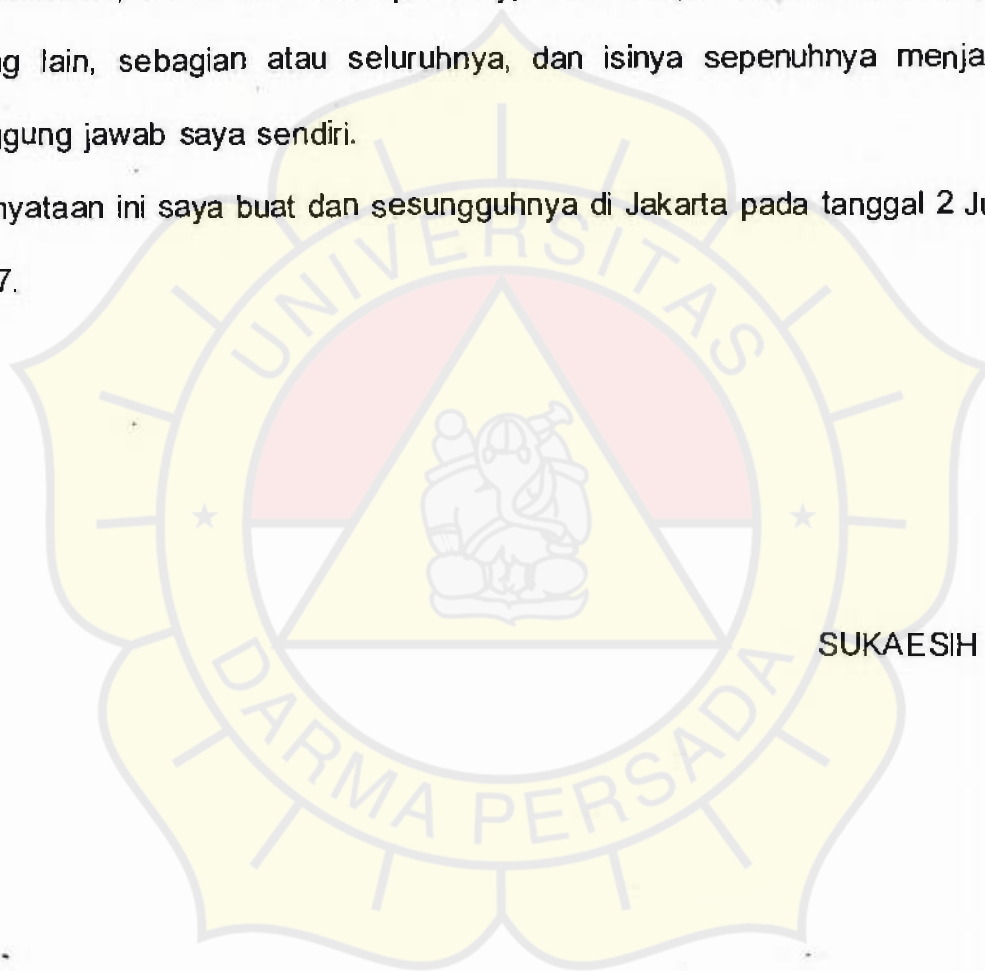
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul:

TIANANMEN: PERAN MAHASISWA DALAM GERAKAN PRO-  
DEMOKRASI PADA TAHUN 1989

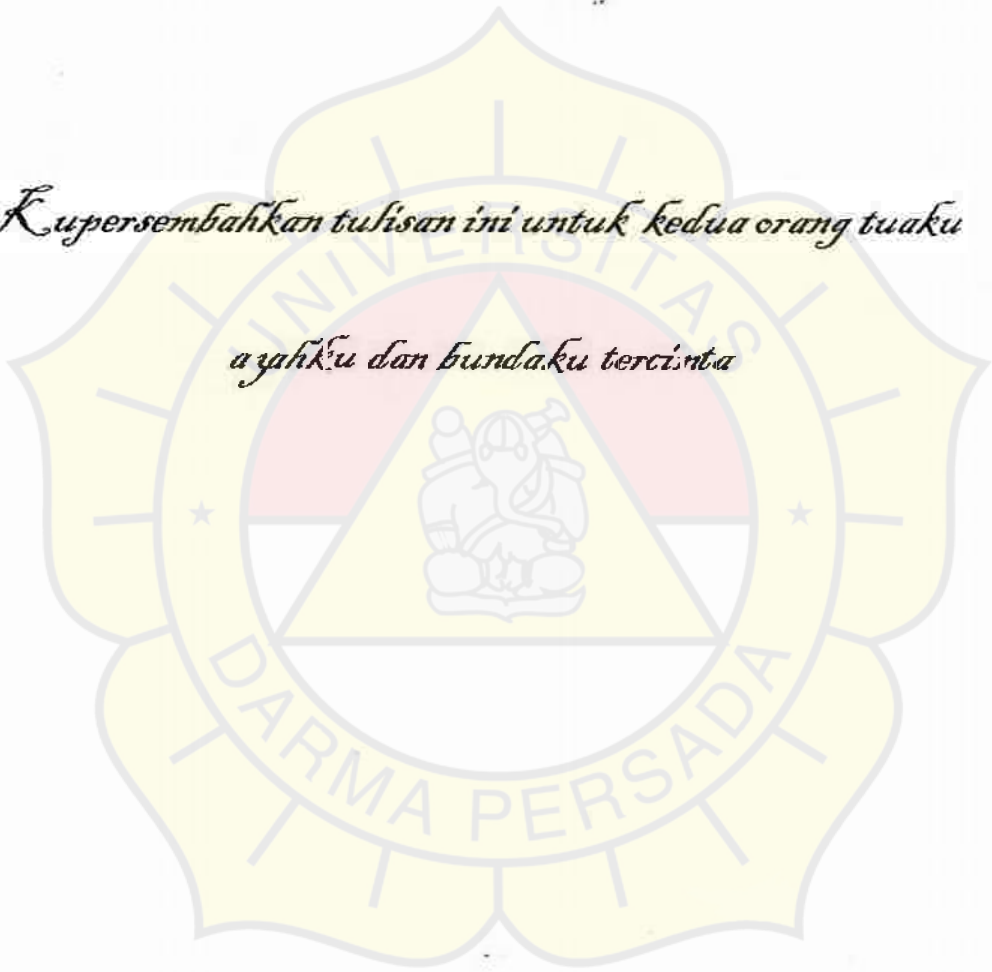
Merupakan karya ilmiah saya dibawah bimbingan Bapak Prof. Gondomono, Ph.D. tidak merupakan jiplakan Skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 2 Juli 2007.



SUKAESIH

*Kupersembahkan tulisan ini untuk kedua orang tuaku  
ayahku dan bundaku tercinta*



## Kata Pengantar

Dengan mengucap rasa syukur ke khadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis berhasil menyelesaikan Skripsi yang berjudul Tiananmen: Peran Mahasiswa dalam Gerakan Pro-Demokrasi pada tahun 1989. Skripsi ini diajukan guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Cina di Universitas Darma Persada. Berbagai hambatan penulis rasakan dalam menyusun skripsi ini namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak akhirnya dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dorongan, motivasi, perhatian, dan pengertian yang telah diberikan kepada penulis selama penulisan dan penyelesaian skripsi ini kepada:

1. ayah dan bunda yang selalu kuhormati, kukagumi dan kusayangi, yang selalu memberi perhatian, kasih sayang dan doa agar aku dapat menjadi anak yang baik dan sholeha, kakakku, adikku, dan ponakanku tersayang, kakak ipar, yang selalu mendoakanku agar menjadi orang yang berguna.
2. Prof. Gondomono Ph.D. selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas waktu yang telah disediakan beliau kepada penulis untuk memberikan banyak masukan dan saran, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Alexandra S. Eka Partiw, SS. Selaku ketua. Terima kasih kepada ibu yang telah bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukan ibu



untuk memberikan saran, pertanyaan dan berbagai koreksi yang berguna bagi penulisan skripsi ini.

4. C. Dewi Hartati, M.Si. selaku pembaca. Terima kasih kepada ibu yang telah bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukan ibu untuk memberikan berbagai koreksi dan pertanyaan yang berguna bagi penulisan skripsi ini.

5. Penuh dengan cinta penulis tujukan skripsi ini kepada tony yang memberikan tawa kepada penulis di waktu stress dan bingung, terima kasih atas perhatianmu dan dukungamu.

6. Penuh dengan suka dan kehangatan penulis tujukan skripsi ini kepada teman-temanku: Gita, Rani, Yuli, Reny, Mimi, Liana, Dini, Adya, Inry, sekar, irma, dan teman-teman anak 2003 atas bantuan dan perhatiannya. dan anak-anak Bps&k kelas X, XI, XII terima kasih atas semangat, dukungan, tawa dan canda kalian semua yang selalu membuat penulis bahagia.

Dengan selesainya skripsi ini penulis berharap semoga kiranya skripsi ini dapat memberikan arti dan manfaat bagi para pembaca, skripsi ini masih terasa jauh dari sempurna. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca dengan harapan mampu memperbaiki berbagai kekurangan yang ada.

Bekasi, Agustus 2007

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....		<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....		<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....		<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....		<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....		<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....		<b>viii</b>
<b>BABI</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Permasalahan.....	3
1.3	Ruang Lingkup.....	3
1.4	Tujuan Penulisan.....	4
1.5	Metode Penelitian.....	4
1.6	Sistematika Penyusunan Skripsi.....	4
1.7	Sistem Ejaan.....	5
<b>BAB II</b>	<b>REFORMASI DENG XIAOPING</b>	
2.1	Kembalinya Deng Xiaoping.....	6
2.2	Empat Modernisasi.....	7
	2.2.1 Bidang Pertanian.....	8
	2.2.2 Bidang Industri.....	8
	2.2.3 Bidang Pertahanan Nasional.....	9
	2.2.4 Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....	10



2.3	Modernisasi Ke Lima.....	10
<b>BAB III</b>	<b>PERISTIWA TIANANMEN</b>	
1.1	Latar Belakang.....	13
1.2	Gerakan-Gerakan Mahasiswa.....	14
1.2.1	Aksi Duduk.....	14
1.2.2	Aksi Mogok Kuliah dan Aksi Turun Ke Jalan.....	19
1.2.3	Aksi Mogok Makan.....	28
1.3	Kejadian-Kejadian Terakhir Di Beberapa Provinsi.....	39
1.3.1	Guangdong.....	39
1.3.2	Hubei.....	39
1.3.3	Hunan.....	40
1.3.4	Shaanxi.....	40
1.3.5	Shanghai.....	41
<b>BABIV</b>	<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>42</b>
	<b>BIBLIOGRAFI.....</b>	<b>45</b>
	<b>GLOSARI.....</b>	<b>48</b>
	<b>LAMPIRAN 1.....</b>	<b>51</b>
	<b>LAMPIRAN 2.....</b>	<b>56</b>
	<b>LAMPIRAN 3.....</b>	<b>57</b>

## BABI

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada pertengahan tahun 1989, terjadi suatu demonstrasi mahasiswa secara besar-besaran di Republik Rakyat Cina (RRC). Demonstrasi yang melibatkan ratusan ribu mahasiswa itu berlangsung di Lapangan Tiananmen (*Tiananmen Chang* 天安门场), Beijing. Oleh karena itu, demonstrasi tersebut sering disebut sebagai Peristiwa Tiananmen. (A. Dahana, 1990:1)

Titik awal dari demonstrasi mahasiswa di Tiananmen ini adalah peristiwa kematian Hu Yaobang, Pemimpin Partai Komunis Cina (PKC) yang baru saja dipecat. Desas desus menyatakan bahwa serangan jantung Hu Yaobang terjadi ketika dia sedang mengadakan rapat politbiro PKC yang membahas tentang reformasi. (A. Dahana, 1990:5)

Gerakan mahasiswa 1989 tersebut merupakan puncak dari serangkaian gerakan sebelumnya. Sepuluh tahun sebelumnya, yaitu tahun 1978 juga telah muncul gerakan yang dikenal dengan nama Gerakan Dinding Demokrasi (*Minzhu Qiang Yundong* 民主墙运动). Gerakan Dinding Demokrasi yang dimulai pada 19 November 1978 di Beijing dilakukan dengan cara menempelkan poster beraksara besar (*da zibao* 大字报) yang berisi kritikan terhadap Revolusi Kebudayaan dan Kelompok Empat. Pada tahun 1979 Gerakan Dinding Demokrasi dilarang

oleh Deng Xiaoping, namun demikian larangan itu tidak membuat para mahasiswa menghentikan tuntutan demokrasi.

Gerakan mahasiswa 1989 juga merupakan puncak gerakan sebelumnya yaitu peringatan ketujuh puluh Gerakan Empat Mei 1919 (*Wu Si Yundong* 五四运动). Gerakan Empat Mei 1919 dipelopori oleh mahasiswa universitas Beijing yang berdemonstrasi menentang isi perjanjian yang harus ditandatangani Cina pada Konferensi Perdamaian di Paris yang sangat merugikan Cina dan menyakiti hati rakyatnya.

Arak-arakan yang diadakan pada tanggal 17 April 1989 malam merupakan peristiwa pertama dalam rangkaian peristiwa Tiananmen. Setelah mengadakan diskusi-diskusi non formal di lapangan Tiananmen maka pada tanggal 18 April 1989, para mahasiswa akhirnya berhasil membuat suatu petisi yang berisi tujuh tuntutan. Ke tujuh tuntutan itu adalah:

1. Membersihkan nama Hu Yaobang,
2. Menolak kampanye yang dilakukan pada masa lampau terhadap "liberalisme borjuis" dan "pencemaran spiritual",
3. Mengumumkan penghasilan dan kekayaan para pemimpin serta keluarga mereka,
4. Mengizinkan kebebasan berbicara dan kemerdekaan pers,
5. Meningkatkan anggaran pemerintah untuk pendidikan,
6. Menaikkan gaji guru dan kaum intelektual serta,
7. Menghapuskan larangan arak-arakan di jalan.

Mahasiswa merupakan kelompok paling aktif dalam setiap gerakan politis yang telah lama dimulai, seperti Gerakan 4 Mei 1919, gerakan-gerakan pada masa Mao Zedong (Revolusi Kebudayaan) dan gerakan selanjutnya.

Gerakan mahasiswa pada tahun 1989 diakhiri dengan penyerbuan militer yang dilakukan dengan kekerasan pada tanggal 3 dan 4 Juni 1989. Walaupun harapan mahasiswa tidak terlaksana, gerakan tersebut menunjukkan bahwa gelombang demokrasi telah berlangsung di Cina.

Dari latar belakang tersebut, penulis akan menitikberatkan peran mahasiswa dalam gerakan prodemokrasi pada tahun 1989.

## 1.2 Permasalahan

Permasalahan<sup>n</sup> dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah latar belakang terjadinya Peristiwa Tiananmen 1989 ?
2. Gerakan apa saja yang dilakukan mahasiswa dalam mencapai tujuannya, yaitu demokrasi ?

## 1.3 Ruang Lingkup

Penulisan skripsi ini akan dibatasi pembahasan dari sudut mahasiswa, yaitu mahasiswa dalam gerakan Prodemokrasi pada tahun 1989.



#### 1.4 Tujuan Penulisan

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan Peran mahasiswa dalam gerakan Prodemokrasi pada tahun 1989.

#### 1.5 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan yaitu suatu metode penelitian dengan menggunakan buku, baik berbahasa Indonesia ataupun berbahasa Inggris, selain itu data diperoleh dari internet.

#### 1.6 Sistematika Penyusunan skripsi

Skripsi ini dibagi atas empat bab :

Bab Pertama: Berisi Latar belakang, Permasalahan, Ruang Lingkup, Tujuan Penulisan, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan, Sistem Ejaan,

Bab Kedua: Berisi Reformasi Deng Xiaoping yang meliputi kembalinya Deng Xiaoping, Empat Modernisasi, Modernisasi ke 5,

Bab Ketiga: Berisi Peristiwa Tiananmen yang meliputi, Latar Belakang, gerakan-gerakan mahasiswa, Kejadian-Kejadian Terakhir Di Beberapa Provinsi,

Bab Keempat: Berisi Penutup yang berupa Kesimpulan.

### 1.7 Sistem Ejaan

Kata-kata yang berbahasa Cina dalam penulisan skripsi ini akan ditulis dengan menggunakan ejaan hanyu pinyin (汉语拼音) dan hanzi (汉字). sistem ini merupakan sistem ejaan Cina yang resmi digunakan di RRC sejak tahun 1957, kecuali nama-nama atau istilah yang sudah populer dalam ejaan lama. Huruf han hanya akan penulis gunakan setelah pemunculannya yang pertama saja.

